

Analisis Penurunan Jumlah Suara PDI Perjuangan Pada Pemilihan Legislatif DKI Jakarta Tahun 2024

Jihan Rahmadani

ABSTRAK

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan) merupakan salah satu partai politik yang memiliki basis massa yang besar di DKI Jakarta dengan pengalaman panjang dalam mengikuti kompetisi pemilihan umum (pemilu) legislatif. Namun, pemilu legislatif 2024 menjadi tahun yang berbeda bagi PDI Perjuangan yang mengalami penurunan jumlah suara yang bertujuan untuk menganalisis penyebab turunnya jumlah suara PDI Perjuangan di DPRD DKI Jakarta dengan menggunakan teori Organisasi Partai Politik dari Peter Mair dan Richard Katz. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif melalui analisis deskriptif. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder, yaitu diperoleh dari wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa penurunan jumlah suara yang dialami PDI Perjuangan dalam pemilu legislatif 2024 di DKI Jakarta disebabkan oleh faktor internal dan pengaruh dari faktor eksternal. Pada faktor internal menunjukkan lemahnya kekuatan organisasi partai yang dikarenakan konflik antara anggota partai dengan partai, kepemimpinan partai yang terpusat, dan pemanfaatan sumber daya yang kurang maksimal. Kondisi tersebut tentunya juga dipengaruhi faktor eksternal, yaitu arena kompetisi yang ketat, hadirnya politik uang, penyalahgunaan sumber daya negara, dan ketimpangan persaingan antar partai politik. Kedua faktor tersebut berdampak pada turunnya citra politik PDI Perjuangan sebagai partai massa yang disebabkan oleh pergeseran dukungan pemilih yang mengikuti arah kontestasi pemilu presiden 2024 sehingga memengaruhi perolehan suara dan jumlah kursi PDI Perjuangan di DPRD DKI Jakarta.

Kata Kunci: Penurunan Suara, PDI Perjuangan, Pemilihan Legislatif, Organisasi Partai Politik

*Analysis of the Decline in PDI Perjuangan's Votes in the 2024 Jakarta Regional
Legislative Election*

Jihan Rahmadani

ABSTRACT

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan) is one of the political parties with a large mass base in DKI Jakarta with extensive experience in participating in legislative elections. However, the 2024 legislative election was a different year for PDI Perjuangan, which experienced a decline in votes. This study aims to analyze the causes of the decline in the PDI Perjuangan votes in the Jakarta Regional Representative Council using Peter Mair and Richard Katz's Political Party Organization theory. The research method used is qualitative through descriptive analysis. The data sources used consisted of primary and secondary data, obtained from interviews, literature studies, and documentation. This study found that the decline in votes experienced by PDI Perjuangan in the 2024 legislative election in DKI Jakarta was caused by internal factors and the influence of external factors. Internal factors indicate the weakness of the party's organization strength due to conflicts between party members, centralized party leadership, and suboptimal utilization of resources. The conditions are certainly also influenced by external factors, namely fierce competition, the presence of money politic, misuse of state resources, and inequality in competition between political parties. Both factors have impacted the decline in the political image of the PDI Perjuangan as a mass party, caused by a shift in voter support following the direction of the 2024 presidential election contest, thereby affecting the PDI Perjuangan's vote count and number of seats in the Jakarta Regional Representative Council.

Keywords: *Decline Votes, PDI Perjuangan, Legislative Election, Political Party Organization*